

PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI

AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada

Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan

Provinsi Sumatera Selatan)



Skripsi Oleh :

SULUH NURAZIZAH RISAKAPRIMA

01031381621180

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS AUDITOR, DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan
Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun Oleh :

Nama : Suluh Nurazizah Risakaprima

NIM : 01031381621180

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 8 Oktober 2021


Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak

NIP. 195707081987032006

Tanggal : 9 September 2021


Aspahani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS, DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT** (*Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa
Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan*)

Disusun oleh:


Nama : Suluh Nurazizah Risakaprima
NIM : 01031381621180
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 November 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 11 November 2021

Panitia Ujian Komprehensif.

Ketua,



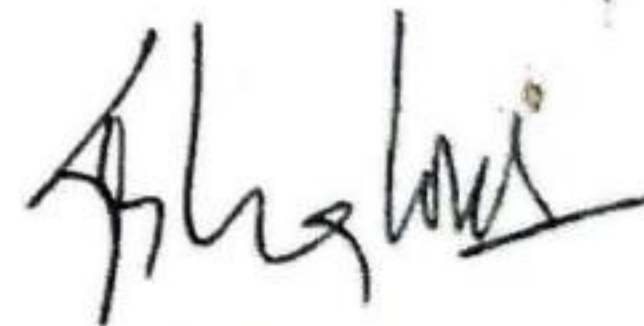
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

23/2021
11



Arista Hakiki, S.E., M.acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Suluh Nurazizah Risakaprima

NIM : 01031381621180

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (*Studi Empiris pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan*)

Pembimbing :

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak

Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian : 02 November 2021

Adalah benar hasil karya seni sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 November 2021



Suluh Nurazizah Risakaprima
01031381621180

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ” (QS. Al-Insyirah : 7)

“ Mustahil adalah bagi mereka yang tidak pernah mencoba ”
(**Jim Goodwin**)

“ *Miracle is another name of Hard Work* ”

“ To be beautiful means to be yourself. You don't need to be accepted by others, you need to be accepted by yourself ”
(**Kim Seokjin**)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta
2. Kedua Saudariku Tersayang
3. Keluarga Besar
4. Fajri Ramadhan
5. Sahabat dan Teman Seperjuanganku Akuntansi Unsri 2016
6. Para Dosen Fakultas Ekonomi Unsri
7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (*Studi Empiris Pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan*)”.

Syukur Alhamdulillah saya dapat menyusun skripsi ini sesuai kemampuan yang saya miliki. Tentunya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak dan pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan, baik bantuan moral maupun material. Skripsi ini membahas penelitian tentang kompetensi, akuntabilitas, dan independensi auditor serta pengaruhnya terhadap kualitas audit. Skripsi ini saya buat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan kiranya kelak dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, serta bermanfaat untuk diri saya sendiri.

Saya menyadari bahwa skripsi yang saya buat masih jauh dari kata sempurna bahkan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saya, sebagai penulis, sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari dosen dan teman-teman mahasiswa/i agar kiranya penelitian ini dapat mencapai kesempurnaan dan nantinya dapat lebih bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dan kesempatannya saya ucapkan terima kasih.

Palembang, November 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak Terima Kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya sehingga ke tahap ini. Rasa syukur tak terkira Saya ucapkan atas doa – doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., Ak** selaku Koordinator Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
6. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak** dan Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan II skripsi yang berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini, bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.

8. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang selalu memberikan nasehat serta memberikan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA** selaku Dosen Penguji Komprehensif yang selalu memberikan nasehat serta memberikan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya selama masa perkuliahan saya di Fakultas Ekonomi.
11. Para civitas akademika, perpustakaan, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Mba Oky, Mba Yuyun, Mba Ninil, Kak Madi, Kak Widodo, Kak Indra dll yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
12. Kedua orang tuaku tercinta yang telah mengisi dunia penulis dengan begitu banyak kehangatan, selalu memberikan cinta, kasih sayang, nasehat, support, dukungan moril dan materil yang tidak terhingga serta selalu mendoakan penulis dalam setiap langkahnya dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih Ma, Pak.
13. Keluarga besarku, terutama saudariku **Hani Rafifah** dan **Aqilah Hilmi Kaltsum** yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan hiburan selama menjalani masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
14. **Fajri Ramadhan** yang telah memberikan doa, kasih sayang, waktu, dukungan, dan arahan yang baik, serta selalu menemani penulis dikala senang maupun susah selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih Kurama, pemberi semangat terbaik.
15. **Eka Sulistia Ningsih, Adinda Febriyanti, Suci Rahmawati** dan **Serly Juliana Putri** yang selalu menemani dan banyak membantu penulis dari awal perkuliahan ini hingga drama perskripsian ini selesai. Hadirnya kalian dalam masa perkuliahan ini mengajarkan penulis arti pertemanan

sesungguhnya. Terimakasih selalu setia menjadi pendengar yang baik bagi penulis.

16. **Trista Ihtsaniyah, Mawardah Warahmah, dan Ratna Marisa** yang telah menjadi teman semasa perkuliahan, teman cerita dan teman bermain yang saling mendukung dalam kehidupan perkuliahan.
17. Teman – teman Akuntansi angkatan 2016 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam kehidupan perkuliahan ini. Terimakasih atas pengalaman, kenangan dan kerjasama selama ini.
18. Seluruh anggota BEM KM FE UNSRI Kabinet Sinergi Periode 2017/2018 yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran secara mendalam dalam kegiatan organisasi serta kesempatannya untuk bekerjasama dalam setiap program kerja yang dijalankan.
19. **Cut Lisa Mutia Diadara**, teman berbagi cerita yang telah menemani kehidupan penulis dari kecil hingga sekarang, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan masukan dan semangat kepada penulis.
20. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Palembang, 22 November 2021
Penulis,

Suluh Nurazizah Risakaprima
01031381621180

ABSTRAK

Oleh :

Suluh Nurazizah Risakaprima

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dan menguji pengaruh dari Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Populasi dan sampel dari penelitian ini ialah auditor BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor. Analisa data menggunakan regresi linier berganda dan pada perhitungannya digunakan SPSS v25.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan akuntabilitas dan independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa kompetensi, akuntabilitas, dan independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit secara simultan.

Kata kunci: Kompetensi Auditor, Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

By :

Suluh Nurazizah Risakaprima

The purpose of the research to obtain empirical evidence and examine the influence of Competence, Accountability, and Independence of Auditors on Audit Quality. Population and sample of this research is auditor of BPK representatives of South Sumatera province. Sample selection in this research using convenience sampling method. The data used in this research are primary data obtained through distributing questionnaires to auditors. The data analysis was using multiple linear regression analysis and the calculation used SPSS v25.0. The research results proves that competence of auditor has a positive and significant effect on audit quality, while the accountability and independence of auditor have no significant effect on audit quality. The results of this research also prove that competence, accountability, and independence of auditor have positive and significant effect on audit quality simultaneously.

Keywords: Competence of Auditor, Accountability of Auditor, Independence of Auditor, Audit Quality

Advisor,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Vice Advisor,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Acknowledge,

Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Suluh Nurazizah Risakaprima

NIM : 01031381621180

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (*Studi Empiris pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan*).

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 November 2021

Ketua,



Dra. Hj. Kerrena Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswi : Suluh Nurazizah Risakaprima
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1998
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Rumah : Komp. Perumahan Harapan Kita, Jl. Teratai B2 No. 12,
Kel. Kelapa Dua, Kec. Bencong Indah, Karawaci,
Tangerang
Nomor Hp/Wa : 081379688078
Email : suluh.nurazizah@gmail.com
Instagram : suluhhr

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004 – 2010 : SDIT Al-Istiqomah
Tahun 2010 – 2013 : Pondok Pesantren Modern Sahid
Tahun 2013 – 2014 : MAN Insan Cendekia Serpong
Tahun 2014 – 2016 : SMAN 1 Pangkal Pinang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Sumsel (tahun 2018).
2. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek Palembang (tahun 2019).

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Ahli Dinas Pendidikan Badan Eksekutif Mahasiswa KM FE UNSRI Kabinet Sinergi Periode 2017/2018.

DAFTAR ISI

| | | |
|---------------------|--|--------------|
| _Toc88498619 | LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| | LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| | SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iv |
| | MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| | KATA PENGANTAR..... | vi |
| | UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| | ABSTRAK | x |
| | ABSTRACT | xi |
| | SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | xii |
| | RIWAYAT HIDUP | xiii |
| | DAFTAR ISI..... | xiv |
| | DAFTAR TABEL | xviii |
| | DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| | BAB I PENDAHULUAN..... | 20 |
| | 1.1 Latar Belakang | 20 |
| | 1.2 Rumusan Masalah | 32 |
| | 1.3 Tujuan Penelitian | 32 |
| | 1.4 Manfaat Penelitian | 33 |
| | 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 33 |
| | 1.4.2 Manfaat Praktis | 33 |
| | 1.5 Sistematika Penulisan..... | 33 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN | 35 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 35 |
| 2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | 35 |
| 2.1.2 Teori Atribusi..... | 37 |
| 2.1.3 Teori Kognitif | 38 |
| 2.1.4 Kualitas Audit | 40 |
| 2.1.5 Kompetensi Auditor..... | 50 |
| 2.1.6 Akuntabilitas Auditor..... | 52 |
| 2.1.7 Independensi Auditor..... | 54 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 57 |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis | 62 |
| 2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit | 62 |
| 2.3.2 Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit | 63 |
| 2.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas audit | 64 |
| 2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. | 65 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran | 66 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 68 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 68 |
| 3.2 Rancangan Penelitian..... | 68 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 68 |
| 3.3.1 Populasi..... | 68 |
| 3.3.2 Sampel..... | 69 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 69 |
| 3.4.1 Variabel Dependen..... | 69 |
| 3.4.2 Variabel Independen | 70 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 74 |
| 3.5.1 Jenis Data | 74 |
| 3.5.2 Sumber Data..... | 74 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data | 74 |
| 3.7 Metode Analisis Data..... | 75 |
| 3.7.1 Statistik Deskriptif | 76 |
| 3.7.2 Uji Kualitas Data..... | 76 |
| 3.7.3 Uji Asumsi Klasik..... | 78 |
| 3.7.4 Pengujian Hipotesis | 79 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 83 |
| 4.1 Data Penelitian | 83 |
| 4.1.1 Deskripsi Umum Penelitian | 83 |
| 4.1.2 Karakteristik Responden | 84 |
| 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 87 |
| 4.3 Uji Kualitas Data | 89 |
| 4.3.1 Uji Validitas | 89 |
| 4.3.2 Uji Reliabilitas | 92 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik | 93 |
| 4.4.1 Uji Normalitas..... | 93 |
| 4.4.2 Uji Multikolinearitas | 95 |

| | |
|--|------------|
| 4.4.3 Uji Heterokedastisitas | 96 |
| 4.5 Pengujian Hipotesis | 97 |
| 4.5.1 Regresi Linier Berganda | 97 |
| 4.5.2 Uji Statistik T (Parsial) | 99 |
| 4.5.3 Uji Statistik F (Simultan)..... | 101 |
| 4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 102 |
| 4.6 Pembahasan Penelitian | 103 |
| 4.6.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit | 104 |
| 4.6.2 Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit | 105 |
| 4.6.3 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit | 107 |
| 4.6.4 Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi Auditor secara Simultan terhadap Kualitas Audit..... | 109 |
| BAB V PENUTUP..... | 111 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 111 |
| 5.2 Keterbatasan penelitian | 113 |
| 5.3 Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 116 |
| LAMPIRAN 1..... | 121 |
| 1. Identitas Responden | 124 |
| 2. Daftar Kuesioner | 125 |
| LAMPIRAN 2..... | 132 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 72 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Kuesioner | 83 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... | 84 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 84 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan | 85 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... | 86 |
| Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja | 86 |
| Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 87 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi | 89 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas | 90 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi..... | 91 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit | 91 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas..... | 92 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> | 94 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 96 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 98 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik T..... | 100 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik F..... | 101 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 102 |
| Tabel 4. 19 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis | 103 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... | 67 |
| Gambar 4. 1 Plot Probabilitas Normal | 95 |
| Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, perusahaan di Indonesia sudah banyak berkembang dan beragam. Setiap perusahaan tentunya memerlukan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang secara umum bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini bermanfaat bagi banyak pihak, baik untuk memberikan informasi, pertanggungjawaban, maupun sebagai bahan evaluasi. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa laporan keuangan memberikan informasi yang akurat dan relevan agar dapat terhindar dari adanya kesalahan dan kecurangan yang menyesatkan laporan keuangan.

Sama halnya dalam pemerintahan, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun daerah merupakan tujuan penting reformasi akuntansi dan administrasi sektor publik. Dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD, setiap entitas pemerintahan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan selama satu periode. Sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa keuangan negara merupakan salah satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan negara dan mempunyai

manfaat yang sangat penting guna mewujudkan tujuan negara untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera (Merawati & Ariska, 2018).

Menurut Wisanggeni, (2017) Laporan keuangan pemerintah harus memenuhi empat karakteristik kualitatif seperti yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yaitu : relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Sebuah laporan keuangan yang baik adalah laporan yang mampu memberikan pemahaman dan informasi yang memadai dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan agar mereka mampu dengan akurat mengambil keputusan (Sari & Ruhayat, 2017). Agar sebuah laporan keuangan relevan, informasi yang dihasilkan harus memiliki manfaat umpan balik, memiliki manfaat prediktif, lengkap, dan tepat waktu. Laporan keuangan yang handal ialah laporan keuangan yang dapat dipercaya, dengan menjaga kredibilitasnya. Pelaksanaan pengelolaan dana masyarakat yang diamanatkan tersebut harus transparan dengan memperhatikan *value for money*, yaitu menjamin dikelolanya uang rakyat tersebut secara ekonomis, efisien, efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada kepentingan publik, maka diperlukan suatu pemeriksaan (audit) oleh jasa akuntan publik yang independen, yaitu auditor.

Menurut Muttiwijaya & Ariyanto (2019) Dalam sektor pemerintahan perlu dilakukan audit untuk menjamin pengelolaan keuangan negara yang baik, transparan, akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk menghindari praktik-praktik korupsi atas kekayaan negara. Agar dapat dipercaya laporan keuangan pun harus akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

oleh auditor yang tentunya dituntut bekerja dengan akuntabilitas yang tinggi dan secara independen serta professional.

Secara teknis, audit sektor publik ini sama saja dengan audit pada sektor swasta. Perbedaan sektor publik dan sektor swasta salah satunya dalam hal kepemilikan saham. Dalam sektor publik yang memiliki wewenang ialah pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan. Sedangkan dalam sektor swasta, saham suatu perusahaan dimiliki investor maupun pemilik perusahaan itu sendiri. Perbedaan lainnya ialah sektor swasta dalam menjalankan perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sedangkan pemerintah dalam mengelola keuangan negara bermotif *non profit*, hanya bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pengabdian terhadap negara. Untuk itu tuntutan dilaksanakannya audit pada sektor publik ini adalah dalam rangka pemberian pelayanan publik secara ekonomis, efisien dan efektif, serta sebagai konsekuensi logis dari adanya pelimpahan wewenang dan tanggungjawab dalam menggunakan dana, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah itu sendiri (Ahyaruddin, 2017).

Audit merupakan jasa profesi yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang sifatnya sebagai jasa pelayanan yang memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukan kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi umum yang berlaku. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik

adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan yang strategis yang berhubungan dengan perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut (Suyanti, Halim, & Wulandari, 2016). Jasa profesional akuntan publik atau auditor eksternal dianggap dapat menjadi pihak ketiga yang independen untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan diantara pihak yang berkepentingan. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Pasal 23E ayat (1) menyebutkan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. Selanjutnya, Undang-undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan pasal 6 ayat (1) menyebutkan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Berdasarkan (SPKN,2007) dalam pasal 4 ayat (2) Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengamanatkan bahwa setiap anggota harus selalu berpedoman kepada nilai dasar kode etik BPK yang terdiri dari integritas, independensi, dan profesionalisme Standar Pemeriksa Keuangan Negara. Menurut Indah, (2010) seperti yang dikutip Praditaningrum, (2012) BPK RI sebagai auditor pemerintah yang independen, harus mempunyai prinsip tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan. Hasil

pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh BPK RI adalah pemberian opini mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya (Armanda & Ubaidillah, 2014).

Menurut Arens, (2011) auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti terkait informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Audit dilakukan oleh seorang auditor, dimana auditor tersebut harus bersikap profesional dan taat terhadap standar audit yang telah ditetapkan sehingga dalam prosesnya audit dapat dilaksanakan dengan baik dan tanpa kendala.

Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan audit atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Menurut Abdul Halim (2001) seperti yang dikutip Pahleviando, (2013) kelangsungan hidup profesi auditor di Indonesia sangat tergantung kepada

kepercayaan masyarakat terutama para pengguna jasa auditor terhadap kualitas jasa yang dihasilkan profesi. Apabila para pemakai jasa auditor tidak memiliki kepercayaan terhadap profesi auditor, maka pelayanan jasa profesi tersebut menjadi tidak efektif. Jika dilanggar, laporan hasil audit yang diberikan auditor akan kehilangan kredibilitasnya, maka publik pun akan meninggalkan dan pada akhirnya mengabaikan eksistensi profesi ini.

Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Kode Etik Akuntan Indonesia untuk mengatur perilaku para anggotanya. Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan, agar situasi tidak sehat dapat dihindarkan dan laporan keuangan terjaga kredibilitasnya. Terlebih bagi auditor independen yang bekerja untuk pemerintahan karena laporan hasil audit yang diberikan merupakan tanggung jawab kepada negara dan masyarakat. Dengan adanya kode etik ini, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pihak-pihak pengguna laporan keuangan yang telah diaudit terhadap jasa yang diberikan mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas kerja yang dilakukannya. Kualitas kerja yang dihasilkan seorang auditor disebut juga kualitas audit.

Saat ini kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik sangat disoroti masyarakat. Masyarakat menuntut untuk memperoleh jasa akuntan publik dengan standar kualitas yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kasus penyalahgunaan laporan keuangan yang melibatkan para akuntan publik dalam suatu

negara. Oleh sebab itu, seorang auditor wajib menjaga kualitas audit yang dihasilkan.

Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan. Untuk dapat melaksanakan audit yang berkualitas, dituntut adanya persyaratan bahwa bahan bukti yang memadai dapat diperoleh serta pertimbangan yang tepat telah dibuat, audit yang baik akan mengurangi kemungkinan salah saji dan tuntutan hukum. Salah satu aspek yang dominan dalam mempercayai kualitas laporan hasil audit yaitu adanya kepercayaan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik harus menghasilkan informasi yang berkualitas yakni handal, akurat dan relevan. Informasi yang berkualitas merupakan salah satu tujuan akhir dari system informasi (Soleha, 2017).

Melihat pentingnya peran auditor dalam menilai suatu laporan keuangan, seorang auditor harus mewujudkan kualitas audit yang baik dengan memperhatikan hal-hal penting yang menunjang kualitas auditnya. Dalam melaksanakan audit, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini membahas tiga faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit suatu laporan keuangan, mengingat pentingnya menjaga hasil audit agar berkualitas yang selanjutnya akan laporan ini akan dijadikan bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Salah satu faktor yang terdapat kaitannya dengan kualitas audit ialah kompetensi auditor. Menurut Ulum, (2012:95) seperti yang dikutip oleh Falatah & Sukirno, (2018) Kompetensi Auditor adalah kepandaian khusus yang dimiliki oleh seorang pemeriksa yang diakui mampu menggunakan teori dan praktik untuk melaksanakan profesinya. Selain kepandaian khusus, kompetensi auditor juga ditinjau dari pengalaman auditor tersebut. Auditor yang mempunyai pendidikan khusus yakni pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing, serta berpengalaman, maka memiliki pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan sehingga memudahkan auditor dalam menemukan kemungkinan salah saji. Tentunya akan menghasilkan kualitas audit yang semakin baik dan dapat dipercaya.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit ialah akuntabilitas auditor. Seorang auditor juga dituntut untuk memiliki rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam melaksanakan setiap tugasnya. Menurut Mardisar dan Sari (2007) seperti yang dikutip oleh Suyanti et al., (2016) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Lingkungan disini maksudnya adalah lingkungan atau tempat dimana seseorang melakukan aktivitas atau pekerjaannya yang dapat memengaruhi keadaan di sekitarnya. Auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga perilaku etis mereka sesuai standar etika profesi terhadap organisasi dimana mereka bekerja, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Sehingga dalam hal ini, kontribusi audit adalah untuk menyajikan

akuntabilitas, auditor harus memberikan pendapat yang independen, apakah laporan keuangan suatu entitas maupun instansi pemerintah menyajikan hasil operasi yang wajar dan apakah informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan kriteria atau aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit ialah independensi auditor. Seorang auditor dalam menjalankan tugas profesinya dituntut untuk bertindak secara profesional dilandasi keterbukaan, kejujuran, dan menjunjung tinggi praktek yang *fair* serta memiliki sikap independen karena hasil auditing salah satunya sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan audit, mengevaluasi hasilnya dan membuat laporan audit. Bersikap independen berarti menghindarkan hubungan yang dapat mengganggu sikap mental dan penampilan obyektif auditor dalam melaksanakan audit. Sehingga ketika auditor menjaga sikap mental independennya, ia akan dapat memberikan pendapat atau kesimpulan apa adanya tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun yang berkepentingan (Ahyaruddin, 2017). Kompetensi, akuntabilitas, dan independensi merupakan sikap yang harus dimiliki setiap auditor selama proses audit berlangsung. Ketiga hal tersebut harus sangat diperhatikan karena akan mempengaruhi keputusan auditor yang tentunya akan berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait kualitas audit dan faktor-faktornya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Bawono & Singgih (2010)

mengenai Faktor-faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit : Studi pada KAP ‘Big Four’ di Indonesia yang membuktikan bahwa Independensi dan Akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tjun, Marpaung, & Setiawan, (2012) mengenai kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, secara simultan kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian lain dilakukan oleh Harsanti & Whetyningtyas (2014) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan berdasarkan analisis secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahyaruddin (2017) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi, dan Etika Profesional Terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas auditor dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan etika profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, secara parsial semua variabel independen, yaitu akuntabilitas auditor, independensi, dan etika profesional berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Falatah & Sukirno (2018) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Inspektorat Daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kompetensi dan independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut karena pada beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian (research gap).

Penelitian ini pada dasarnya mereplika penelitian dari Purwanda & Harahap (2015) dengan menambah variabel independensi auditor dengan alasan untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Selanjutnya alasan peneliti mereplika penelitian Purwanda & Harahap (2015) adalah untuk mengetahui apakah dengan sampel dan waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang dilakukan Purwanda & Harahap (2015) menggunakan sampel akuntan publik yang bekerja pada KAP di Bandung. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor eksternal pemerintah, yaitu BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian tentang kompetensi, akuntabilitas auditor dan independensi auditor sebenarnya sudah pernah dilakukan, tetapi menurut peneliti hasilnya masih belum memuaskan, karena kebanyakan mengambil sampel pada KAP yang besar. Sementara pada auditor pemerintah belum banyak dilakukan penelitian. Maka dari itu, peneliti mencoba meneliti kembali faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi kualitas audit tersebut pada auditor yang bekerja di lingkungan pemerintah yaitu pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Brown & Raghunandan (1995) dalam Nasrullah Djamil, menyebutkan bahwa kualitas audit pada sektor publik adalah lebih rendah dibandingkan dengan kualitas audit pada sektor swasta (Ridho, 2013).

Responden dalam penelitian ini ialah auditor yang bertugas di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tentang pengaruh pelaksanaan kompetensi auditor, akuntabilitas auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit sehingga pada hakikatnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para auditor untuk lebih profesional lagi dalam menjaga kualitas auditnya dan menjalankan peran mereka sebagai penyedia informasi. Penelitian mengenai kualitas audit penting bagi BPK dan auditor agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya dapat meningkatkannya kualitas audit yang dihasilkannya. Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini penting yakni untuk menilai sejauh mana para akuntan dapat konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit”** (*Studi Empiris Pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana kompetensi auditor, akuntabilitas auditor dan indepenensi auditor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi, akuntabilitas auditor dan indepenensi auditor secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam memperluas literature dan menambah pengetahuan terkait kompetensi auditor, akuntabilitas auditor, dan independensi auditor, bahwa ketiga hal tersebut termasuk faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi. Diharapkan juga penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi yang membantu auditor dalam meningkatkan kualitas audit saat membuat laporan audit keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit termasuk terkait kompetensi auditor, akuntabilitas auditor dan independensi auditor.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan tentang bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum sampel dan hasil olah data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data, keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, serta terdapat saran-saran yang diberikan kepada instansi terkait dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, M. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Auditor , Independensi , dan Etika Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Universitas Muhammad Riau*.
- Alam, D., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Akuntabilitas , dan Due Profesional Care Pada Kualitas Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21.
- Ardianingsih, A. (2019). *Audit Laporan Keuangan* (2nd ed.; B. S. Fatmawati, ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arens, Alvin, et al. 2011. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Armanda, R., & Ubaidillah. (2014). Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman, Dan Independensi Terhadap Auditor Judgement Pada Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Perwakilan Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(2), 75–90.
- Budiaji, W. (2013). LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Budiaji, W. (2013). LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.

- Burhanudin, M. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Profito: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(6).
- Falatah, H. F., & Sukirno. (2018). Pengaruh Kompetensi , Independensi Dan Moral Reasoning Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Nominal*, VII(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracea, A., Kalangi, L., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2627–2636.
- Hery. (2019). *AUDITING Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi* (Gun, ed.). Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 89–101.

- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Cetakan pertama. Semarang: Semarang University Press.
- Kuraesin, A. D., & Umar, H. (2004). Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Kerja Auditor. *E-journal Unisba*, Vol. 18, No. 1.
- Maryani, W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor dan Self Efficacy terhadap Audit Judgement (Studi Empirris pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 35–52.
- Mayangsari, S., & Wandanarum, P. (2013). *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Jakarta: Media Bangsa
- Merawati, L. K., & Ariska, N. L. P. Y. (2018). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Profesional Auditor, Tekanan Ketaatan dan Self-Efficacy Terhadap Kualitas Audit 2301-8879. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 70–76.
- Muttijawaya, G. T. P., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1290–1315.
- Nandiati, P. (2018). Pengaruh Skeptisme dan Gender Terhadap Keputusan Auditor Dalam Situasi Konflik Audit. *Jurnal WRA*, 6(2), 1271–1280.
- Nugraha, A. P., & Januarti, H. I. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Auditor Judgement Moderasi Pada Bpk Ri Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–11.

- Pesireron, S. (2016). Pengaruh Keterampilan, Job Stress dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat. *Jurnal Maneksi*, 5(1), 26–31.
- Primasari, N. H., & Azzahra, L. (2015). Pengaruh Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi Profesional dan Pemahaman atas Standar Audit terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 211–226.
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 357–369.
- Rahayu Fitriana, Kamaliah, & Susilatri. (2014). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tingkat Senioritas Auditor, Keahlian Auditor, Dan Hubungan Dengan Klien Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Akuntan Publik di KAP Wilayah Sumatera). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–17.
- Ramadhan, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit : Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1).
- Robbin, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, D. I., & Ruhayat, E. (2017). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 23–24.
- Saud, I. M., Heriyanto, E., & Suryanto, R. (2018). Determinan Audit judgment

- Auditor Pemerintah pada Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi pada Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 195–208.
- Setiarini, J. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(4).
- Soleha, L. K. (2017). Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2).
- Suhayati, E. (2016). Pengaruh Independensi Akuntan Publik dan Audit Judgement terhadap Opini Akuntan Publik. *Jurnal Eksis*, 12(1), 3230–3238.
- Suwandi. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Kecerdasan Emosional, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Auditor (Studi Empiris Pada Kap Di Pekanbaru, Padang Dan Batam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1–15.
- Suyanti, T., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Journal Riset Mahasiswa*, 4(1).
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.